

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan oleh wabah virus covid-19. Wabah ini membawa dampak yang sangat buruk bagi dunia. Selain berdampak pada kesehatan pandemi covid-19 juga berdampak pada perekonomian, dan juga bertambahnya jumlah pengangguran karena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dari berbagai sektor di seluruh belahan dunia. Salah satu akibat dari pandemi covid-19 adalah menurunnya laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang awalnya di perkirakan sebesar 5,0% menjadi 4,8%. (Maheswary, Pusparini, and Suryantara 2022)

Indonesia merupakan diantara negara yang memperoleh tekanan dampak dari pandemi covid-19 terhadap aktivitas perekonomiannya. Badan pusat statistik atau BPS menjabarkan data terkait tingkat perkembangan kemiskinan di indonesia dari bulan Maret 2019 – maret 2020. Diketahui bahwa banyaknya penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2020 telah mencapai 26,42 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2019, jumlah penduduk miskin naik sebanyak 1,28 juta jiwa. Pada periode September 2019- Maret 2020 berdasarkan daerah tempat tinggal jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan naik sebesar 1,3 juta jiwa. Sedangkan di daerah pedesaan naik sebesar 333,9 ribu jiwa. (Statistik 2019).

Tabel 1. 1

**Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Menurut Daerah
Maret 2019-Maret 2020**

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk miskin (Juta Orang)	Presentase Penduduk Miskin
1	2	3
Perkotaan		
Maret 2019	9,99	6,69
September 2019	9,86	6,56
Maret 2020	11,16	7,38
Pedesaan		
Maret 2019	15,15	12,85
September 2019	14,93	12,60
Maret 2020	15,26	12,82
Total		
Maret 2019	25,14	9,41
September 2019	24,79	9,22
Maret 2020	26,42	9,78

Sumber : Data Badan Pusat Statistik, 2019 (Diolah oleh Peneliti)

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa Imbas dari Covid-19 adanya perubahan kegiatan ekonomi yang berdampak pada peningkatan angka kemiskinan. Dampak dari Covid di pedesaan juga ikut terlibat pada sektor perekonomiannya. Mengingat bahwa desa merupakan unit terkecil dalam pemerintahan yang memiliki peran penting agar dapat menopang perekonomian masyarakatnya. (Firmansyah and Fanida 2022)

Dengan adanya peningkatan angka kemiskinan tersebut, pemerintah Indonesia mengupayakan sebuah program untuk memecahkan permasalahan kemiskinan di Indonesia akibat dari dampak covid-19. salah satu kebijakan untuk

memulihkan kembali perekonomian di pedesaan melalui instrumen Jaring Pengaman Sosial, Kementerian Desa mengeluarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Prioritas penggunaan Dana Desa diantaranya terkait dengan penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini adalah bantuan uang tunai bagi keluarga miskin atau tidak mampu di desa untuk mengurangi dampak kemiskinan akibat covid-19. (Suparman, Washillah, and Juana 2021)

Pada tahun 2022 Pemerintah menetapkan Anggaran Dana Desa sebesar Rp.68 triliun. Dana tersebut dibagi kepada 74 ribu Desa di seluruh wilayah Indonesia. BLT Dana Desa diberikan Rp.300 ribu per bulan untuk setiap keluarga yang masuk kategori. Halim Iskandar selaku Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) menjelaskan bahwa 40% Dana Desa digunakan untuk BLT, sedangkan sisanya untuk pemberdayaan masyarakat seperti program ketahanan pangan, penanganan Covid-19 dan pembangunan desa. Hal tersebut mengacu pada Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2022. (BPK RI 2022)

Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu desa di Indonesia yang masyarakatnya juga terkena dampak Covid-19. Masyarakat di Desa Cinunuk kebanyakan bekerja sebagai Buruh. Dari total 15.102 KK ada sekitar 5.003 jumlah Keluarga Prasejahtera (Ps

KS). Pemerintah Desa merupakan garda terdepan dalam keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

Adapun Anggaran untuk program BLT-DD bersumber dari Dana Desa dengan ketentuan bahwa penggunaan anggaran BLT-DD sebesar 40% dari pagu Dana Desa. Pagu Dana Desa Cinunuk pada tahun 2022 diketahui berjumlah Rp. 1.515.734.000 yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD). Dana desa ditransfer dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Desa (RKD) melalui rekening Kas Umum Daerah (RKUD). kemudian Penyaluran Anggaran Dana Desa harus sesuai dengan aturan PMK RI Nomor 128/PMK.07/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.07/2021 Tentang Pengelolaan Dana Desa. Ketentuan penyaluran harus melalui 2 tahap yaitu:

1. Tahap I paling cepat bulan Januari sebesar 60%
2. Tahap II Paling cepat bulan Maret sebesar 40%

Adapun Data Anggaran Desa Cinunuk pada Tahap I sebesar 60% di bulan Juni dan Tahap II sebesar 40% di bulan September.

Tabel 1. 2

Penyaluran Anggaran Dana Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi

	Jumlah	Bulan Tersalur
Tahap I : 60%	848.600.400	13 Maret 2022
Tahap II : 40%	667.133.600	8 September 2022
Total	1.515.734.000	

Sumber Data : Anggaran Dana Desa Cinunuk 2022 (diolah oleh Peneliti)

Data diatas menunjukkan penyaluran ADD di Desa Cinunuk sudah terlaksana. Namun penyaluran Anggaran Dana Desa tidak tepat waktu. Anggaran Tahap I diterima pada bulan Maret dan Anggaran Tahap II di terima pada bulan September. Sehingga berpotensi terlambat pada proses penyaluran BLT-DD untuk KPM yang membutuhkan.

Dalam penentuan keluarga penerima BLT-DD perangkat Desa menyelenggarakan Musyawarah Desa (MUSDES). yang dimana berpedoman pada PMK RI Nomor 128/PMK.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Desa (Menteri Keuangan Republik Indonesia 2022). Pasal 33 Ayat 1 yang berbunyi BLT Dana Desa dapat diberikan kepada keluarga penerima manfaat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa bersangkutan dan di prioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori miskin ekstrim.
- b. Kehilangan mata pencaharian
- c. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/ kronis
- d. Keluarga miskin penerima jaring pengaman sosial dari APBN yang terhenti
- e. Keluarga miskin yang terdampak pandemi corona Virus Disea 2019 (COVID-19) dan belum menerima bantuan atau
- f. Rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

Dari hasil pendataan calon penerima BLT yang dilakukan oleh relawan Desa dengan mempertimbangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari

Kemensos. Desa Cinunuk tahun 2022 memiliki 169 KPM yang sesuai dengan Kriteria Penerima BLD-DD. Jumlah tersebut di tentukan berdasarkan Presentase Anggaran Dana Desa yang digunakan untuk BLT-DD, dengan perhitungan yang ditetapkan dalam PMK RI Nomor 128/PMK.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Desa (Menteri Keuangan Republik Indonesia 2022) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah KPM BLT-DD} = \frac{40\% \times 1.515.734.000}{300.000 \times 12 \text{ Bulan}} = 168 \text{ KPM}$$

Namun Desa Cinunuk sendiri mengajukan penggunaan BLT Dana Desa sebesar 40,13% dari Pagu Anggaran. Sehingga anggaran untuk BLT-DD di Desa Cinunuk adalah sebesar Rp.608.400.000. yang dimana jumlah KPM di Desa Cinunuk sendiri berjumlah 169 KPM dari anggran yang di sediakan.

Adapun besaran Bantuan yang disalurkan setiap bulannya juga sesuai dengan PMK RI Nomor 128/PMK.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Desa (Menteri Keuangan Republik Indonesia 2022) Pasal 33 ayat 5 adalah sebesar Rp.300.000 setiap bulannya. Dan Pasal 33 ayat 6 memuat ketentuan Pembayaran BLT Desa kepada keluarga penerima manfaat dilaksanakan mulai bulan Januari dan dapat dibayarkan paling banyak untuk 3 (tiga) bulan secara sekaligus.

Berikut Penyaluran BLT-DD di Desa Cinunuk :

Tabel 1. 3

Ketentuan Penyaluran BLT-DD

Waktu Penyaluran	Jumlah KPM	Jumlah Bantuan	Keterangan	Jumlah Bantuan Tersalurkan	Total Tersalurkan
Tahap I	169	300.000	3 Bulan (Jan, Feb, Mar)	900.000	152.100.000

(22 April 2022)					
Tahap II (27 Juni 2022)	169	300.000	3 Bulan (Apr,Mei,Jun)	900.000	152.100.000
Tahap III (1 September 2022)	169	300.000	3 Bulan (Jul,Agu,Sep)	900.000	152.100.000
Tahap IV (26 Des 2022)	169	300.000	3 Bulan (Okt,Nov,Des)	900.000	152.100.000
Total Anggaran Dana Desa untuk BLT-DD					608.400.000

Sumber : BLT-DD Desa Cinunuk Tahun 2022 (diolah oleh Peneliti)

Dari data diatas pembagian BLT-DD yang harusnya dibagi setiap Bulan namun Desa Cinunuk memberinya di 3 bulan sekali. Dan yang seharusnya dilaksanakan mulai bulan Januari tetapi karena keterlambatan Anggaran Dana Desa sehingga pembagian BLT-DD di Desa Cinunuk mulai dilaksanakan pada bulan April.

Dari data-data yang disajikan peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penyaluran BLT-DD di Desa Cinunuk Tahun 2022. Permasalahan tersebut diantaranya penyaluran Anggaran Dana Desa Dari Pusat ke Rekening Desa tidak tepat waktu. Yang seharusnya Dana Desa sudah diterima bulan Januari namun bulan Maret baru tersampaikan. Hal ini mengakibatkan terlambat pula pelaksanaan pembagian BLT-DD di Desa Cinunuk tahun 2022. BLT-DD yang seharusnya di bagikan kepada KPM mulai dari bulan Januari dan dibagikan setiap bulann, Baru tersampaikan Bulan April berikut menggabungkan tiga bulan BLT-DD sekaligus. Sehingga BLT-DD yang harusnya tersampaikan kepada KPM yang sangat memerlukan bantuan tidak tersalurkan tepat waktu.

Berdasarkan pemaparan permasalahan mengenai penyaluran BLT-DD di Desa Cinunuk tahun 2022 yang peneliti temukan. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menulisnya pada judul Skripsi “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data permasalahan yang ada di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian:

1. Pencairan Anggaran Dana Desa Dari Pusat ke Rekening Desa tidak tepat waktu. Yang seharusnya Dana Desa sudah diterima bulan Januari namun baru tersampaikan bulan Maret oleh Desa.
2. Terlambatnya pembagian BLT-DD dari Desa kepada KPM yang membutuhkan dikarenakan keterlambatan pencairan anggaran dari Pusat.
3. BLT-DD yang harusnya di bagikan setiap bulannya dan di mulai dari bulan Januari, namun BLT-DD Tahap 1 baru tersampaikan bulan April berikut dengan menggabungkan tiga bulan BLT-DD sekaligus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Bagaimana Pemahaman Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022?
2. Bagaimana Tepat Sasaran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022?
3. Bagaimana Tepat Waktu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022?
4. Bagaimana Tercapainya Tujuan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022?
5. Bagaimana Perubahan Nyata Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pemahaman Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 2022.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Tepat Sasaran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 2022.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Tepat Waktu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 2022.

4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Tercapainya Tujuan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 2022.
5. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Perubahan Nyata Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 2022.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menghasilkan pemneliatan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022
- b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai proses penyaluran dan efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam membantu memperbaiki perekonomian masyarakat miskin.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, bermanfaat sebagai suatu pengalaman dan pembelajaran dalam menyusun penelitian di Desa Cinunuk serta dapat mengaplikasikannya di kehidupan nyata.
- b) Bagi pemerintah Desa Cinunuk, dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam memperbaharui dan meningkatkan Efektivitas

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk dalam upaya membantu memperbaiki perekonomian masyarakat miskin di Desa Cinunuk.

F. Kerangka Pemikiran

Pemilihan teori yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya dijadikan sebagai kajian teori guna menjawab rumusan masalah. Teori tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mengetahui seperti apa Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2022. Berkenaan dengan kajian permasalahan serta penanganannya diperlukan evaluasi yang mendasar yang mengacu pada teori yang relevan berkaitan dengan dimensi Efektivitas.

Adapun dalam penelitain ini, peneliti menggunakan teori Menurut (Sutrisno, 2007: 125-126) bahwa untuk mengukur tingkat Efektivitas ada lima dimensi yaitu:

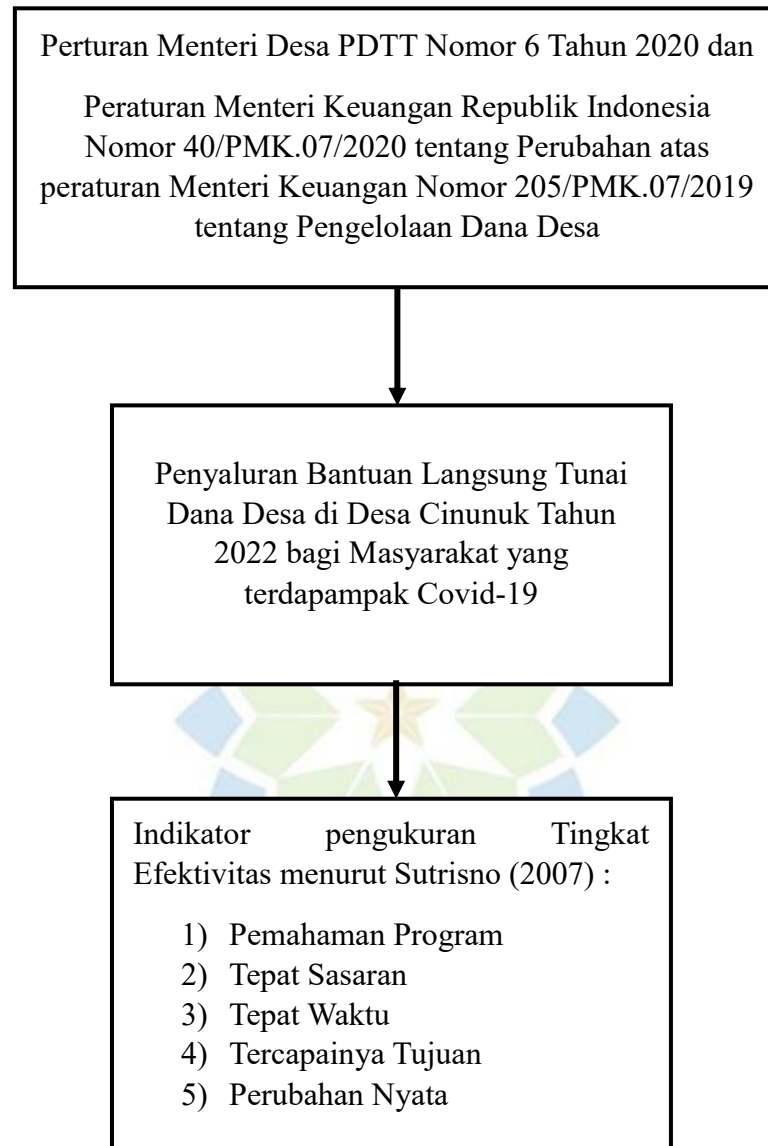
- 1) Pemahaman Program
Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman proses perbuatan cara memahami. Pemahaman mencakup tujuan , tingkah laku atau tanggapan mencerminkan suatu pemahaman yang termuat dalam suatu komunikasi.
- 2) Tepat sasaran
Indikator tepat sasaran menunjukkan apa yang dikehendaki menjadi tercapai atau menjadi kenyataan.
- 3) Tepat Waktu
Indikator tepat waktu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaiannya suatu kegiatan dengan sesuai target atau tidaknya waktu yang di rencanakan.
- 4) Tercapainya Tujuan
Indikator tercapainya tujuan merupakan pencapaian program yang sudah di laksanakan bisa tercapai sesuai dengan tujuan program.
- 5) Perubahan Nyata

Indikator perubahan nyata merupakan dampak yang dapat dirasakan oleh pihak luar yang menerima program. Jika ada perubahan kearah yang lebih baik maka program bisa dikatakan berhasil.

(Sutrisno 2007) mengungkapkan bahwa Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan maka hasilnya akan sesuai dengan harapan.

Pada akhirnya diharapkan pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Cinunuk kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 2022 dapat berjalan secara optimal dan Efektif. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran